

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY”R” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UMUR 27  
TAHUN USIA KEHAMILAN 11 MINGGU DENGAN *ABORTUS  
IMMINENS* DI RSUD HARAPAN DAN DOA KOTA  
BENGKULU TAHUN 2020**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



Oleh :  
**FITRI AYU CENDANA**  
**NPM : 1724260013DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)  
UNIVERSITAS DEHA SEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

### ASUHAN KEBIDANAN PADA NY”R” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UMUR 27 TAHUN USIA KEHAMILAN 11 MINGGU DENGAN *ABORTUS IMMINENS* DI RSUD HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU TAHUN 2020

#### Oleh :

Fitri Ayu Cendana<sup>1)</sup>

Ice Rakizah Syafrie<sup>2)</sup>

Eka sari Yussiartin Panji<sup>2)</sup>

*World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa *Abortus imminens* merupakan suatu kejadian kegawatdaruratan obsetri terjadinya perdarahan dan uterus pada kehamilan 20 minggu dengan berat janin 500 gram tanpa disertai dengan adanya pembukaan serviks dan atau tanpa disertai rasa mules-mules dan hasil konsepsi masih di dalam uterus.

Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan *Abortus imminens* dengan menerapkan manajemen 7 langkah Varney. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan memutuskan perhatian pada obyek tertentu.

Pada kasus ini penulis mendapatkan diagnosa kebidanan Ny. R G<sub>1</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan *abortus imminens*. Masalah dari kasus ini adalah Ny. R merasa cemas terhadap kehamilannya karena mengeluarkan darah dari jalan lahir dan ada kontraksi. Kebutuhan yang diperlukan oleh Ny. R yaitu memberi dukungan moril dan memberitahu mengenai *abortus imminens*.

Dalam penelitian ini terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dalam hal pemberian terapi, di lahan diberikan asam traneksamat 500mg/ 8jam, sedangkan pada teori diberi penenang phenobarbital 3x30 mg/hari, dan spasmolitika misalnya papaverin atau tokolitik per infus atau peroral, gejala klinis serta sarana dan prasarana yang ada di tempat penelitian saat pengkajian. Peneliti menyarankan kepada Tenaga Kesehatan semoga hasil penelitian ini terutama bidan dapat mengkaji masalah yang timbul melakukan antisipasi dan merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *abortus imminens*.

#### **Kata kunci : Kehamilan, *Abortus imminens***

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

## ABSTRAK

### ***A MIDWIFERY CARE INNY "R" G1 P0 A0 27 YEARS OF AGE 11 WEEKS PREGNANT WITH ABORTUS IMMINENS IN HARAPAN DAN DOA REGIONAL HOSPITAL, OF BENGKULU CITY IN 2020***

**By :**

Fitri Ayu Cendana<sup>1)</sup>

Ice Rakizah Syafrie<sup>2)</sup>

Eka sari Yussiartin Panji<sup>2)</sup>

*World Health Organization (WHO) explains that imminent abortion is an emergency obstetric case of bleeding and the uterus at 20 weeks of gestation with a fetal weight of 500 grams without cervical opening and/or without a feeling of mules and the result of conception is still in the uterus. The purpose of this study is to carry out a midwifery care for pregnant women with imminent abortion by applying Varney's 7-step management.*

*This research is a case study research using descriptive method, which is a method carried out with the main objective of making an objective description or description of a situation and turning attention to certain objects. In this case, the researcher got the obstetric diagnosis, Mrs. R G1P1A0 27 years old, 11 weeks gestation with imminent abortion. The problem with this case is Mrs. R felt anxious about her pregnancy because of bleeding from the birth canal and there were contractions. The needs required by Mrs. R is to provide moral support and inform about imminent abortion.*

*In this study there is a gap between theory and practice in terms of giving therapy, in the field given tranexamic acid 500 mg/8 hours, while in theory, phenobarbital sedatives were given 3x30 mg / day, and spasmolytics such as papaverine or tocolytics per infusion or orally, clinical symptoms and facilities and existing infrastructure in the research area during the assessment. The health workers, especially midwives should examine the problems that arise to anticipate and plan midwifery care for pregnant women with imminent abortion.*

**Keywords : Pregnancy, Imminent Abortion**

**Information :**

1. Student
2. Supervisors